

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bahasa memiliki peran penting dalam segala aspek kehidupan, karena bahasa merupakan alat komunikasi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bahasa, seseorang dapat menyampaikan ide, pikiran, perasaan atau informasi kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan. Di samping sebagai alat komunikasi memiliki fungsi informasi, fungsi ekspresi, fungsi adaptasi, dan integrasi, bahasa juga memiliki fungsi kontrol sosial yang akan mempengaruhi baik buruknya kegiatan sosial. Dengan bahasa seseorang dapat mengembangkan kepribadian dan nilai-nilai sosial kepada tingkat yang lebih berkualitas.

Pelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya mempelajari bahasa saja tetapi juga mempelajari tentang sastra. Pengajaran sastra direncanakan untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Pengalaman sastra itu terwujud dari apa yang diketahui dan dirasakan oleh siswa yang berupa sensasi, emosi, dan gagasan-gagasan. Saat pengajaran berlangsung siswa harus diikutsertakan dalam pemecahan masalah sehingga siswa menjadi lebih aktif dan kreatif, sehingga siswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.

keterampilan berbahasa Indonesia meliputi empat jenis keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dibanding ketiga keterampilan yang lain, kemampuan menulis

lebih sulit dikuasai oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan. Hal itu disebabkan keterampilan menulis memerlukan penguasaan terhadap unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan.

Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca.<sup>1</sup> Dalam kehidupan modern ini jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Karena keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang yang terpelajar. Dan menulis dipergunakan melaporkan atau memberitahukan, dan mempengaruhi dan maksud dan tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas.<sup>2</sup>

Kegiatan menulis sangat penting dalam pendidikan karena dapat membantu siswa berlatih berpikir, mengungkapkan gagasan, dan memecahkan masalah. Menulis adalah salah satu bentuk berpikir, yang juga merupakan alat untuk membuat orang lain (pembaca) berpikir dengan menulis, siswa mampu mengkonstruksi berbagai ilmu atau pengetahuan yang dimiliki

---

<sup>1</sup> Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2011), hlm. 248

<sup>2</sup> Hendry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 4.

dalam sebuah tulisan, baik dalam bentuk, esai, artikel, laporan ilmiah, cerpen, puisi (sastra).<sup>3</sup>

Sastra merupakan bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan anak. Dengan sastra, anak mendapatkan dunia yang lucu, indah, sederhana, dan nilai pendidikan yang menyenangkan, sehingga tanpa dirasakan, sastra menjadi sangat efektif dalam menanamkan nilai dan moral dan edukasi pada anak.

Sastra anak adalah kehidupan cerita yang berkorelasi dengan dunia anak-anak (dunia yang dipahami anak) dan bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan intelektual dan emosional anak (bahasa yang dipahami anak-anak). Sastra anak yang tumbuh dan berkembang di negeri ini sebenarnya sangat beragam, tetapi peneliti hanya akan membahas puisi anak. Puisi anak tidak sama dengan puisi dewasa, karena puisi anak disesuaikan dengan perkembangan, pengetahuan, dan perasaan anak yang masih sederhana.<sup>4</sup>

Dalam pembelajaran menulis puisi peran guru sebagai fasilitator sangat penting. Guru hendaknya mampu mengajarkan pengetahuan tentang sastra terutama puisi secara mendetail kepada siswa sebagai salah satu dasar mereka dalam kegiatan

---

<sup>3</sup> Imron Rosidi, *Menulis Siapa Takut*, (Yogyakarta: Kanisius, 2009), hlm. 3.

<sup>4</sup> Heru Kurniawan, *Sastra Anak*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 26-28

menulis puisi. Pembelajaran menulis puisi juga akan dapat terlaksana dengan baik apabila ada kerjasama yang baik antara guru dan siswa. Selain itu cara guru dalam mengajar juga berpengaruh. Cara mengajar guru dalam mengajar puisi. Untuk kemampuan berbahasa Indonesia, terutama kemampuan menulis, dibutuhkan sebuah strategi dengan menggunakan sebuah metode dan media yang dapat mempengaruhi keterampilan menulis siswa.

Sebagai fasilitator guru harus mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, yang mampu mengaktifkan siswa dalam berpikir dan bersikap ilmiah. Pengaruh dari globalisasi semakin terasa dengan semakin banyaknya saluran informasi dengan berbagai bentuk elektronik maupun non elektronik seperti surat kabar, majalah, TV, fax, komputer, internet, maupun film dalam kegiatan pendidikan.

Pencapaian tujuan hasil belajar siswa dapat meningkat, hal ini mempengaruhi pada tugas dan tanggung jawab guru sebagai pengajar mata pelajaran bahasa Indonesia, dimana seorang guru memiliki tugas untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dapat menarik minat dan antusias peserta didik serta dapat memberikan motivasi kepada peserta didik agar selalu belajar dengan baik dan semangat.

Kompetensi dasar yang ingin dicapai adalah menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam, sehingga sangat tepat jika dipilih penggunaan metode quantum teaching dengan

bantuan media gambar. Karena Metode *Quantum Teaching* merupakan metode pembelajaran yang memadukan unsur seni.<sup>5</sup> Unsur seni yang digunakan dalam penelitian ini adalah memadukan musik yang sesuai dengan tema yang ditentukan, dan untuk membantu siswa dalam menumbuhkan imajinasi dan kreatifitas siswa dalam menulis puisi peneliti menggunakan media gambar. Media gambar ini bertujuan untuk mempermudah dalam mendeskripsikan gagasan dalam menulis puisi.

Permasalahan yang peneliti temukan di lingkungan sekitar sekolah MI Darun Najah Ngemplak Kidul Pati, hampir semua pengajaran masih menggunakan metode ceramah. Dengan demikian proses pengajaran biasanya sulit mengembangkan keterampilan berpikir. Siswa terbiasa dengan menghafal fakta-fakta, prinsip, rumus, hukum-hukum, dan problem-problem yang diberikan oleh guru, dengan demikian pemahaman konsep dan keaktifan peserta didik cenderung rendah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah dengan mencoba menerapkan model-model pembelajaran yang lebih berorientasi pada keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Berangkat dari permasalahan ini peneliti mencoba menggunakan metode yang belum pernah digunakan oleh guru tersebut. Yaitu sebuah metode pembelajaran yang diharapkan dapat mengurangi kebosanan siswa dalam proses pembelajaran

---

<sup>5</sup> Mark Reardon, Sarah Singer-Nouire, *Quantum Teaching*, (Bandung: Kaifa, 2010), hlm. 31

yang hanya terpusat pada guru semata dan juga dapat mempengaruhi keterampilan menulis puisi. Menurut pendapat peneliti, dengan menggunakan metode *Quantum Teaching* dan media gambar dapat menumbuhkan semangat motivasi dan juga hasil belajar yang signifikan. Karena dalam metode *Quantum Teaching* dan media gambar siswa aktif dalam mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilannya dalam suasana belajar mengajar yang bersifat terbuka dan demokratis.

Melihat dari latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan menerapkan metode *Quantum teaching* dan media gambar dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan mengambil judul “Pengaruh Penggunaan Metode *Quantum Teaching* dan media gambar Terhadap Keterampilan menulis Puisi Anak Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI Darun Najah Ngemplak Kidul Pati”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah: “Apakah metode *Quantum Teaching* dan media gambar berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi anak kelas III MI Darun Najah Ngemplak Kidul Pati?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui adanya pengaruh metode *Quantum Teaching* dan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi anak pada pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III di MI Darun Najah Ngemplak Kidul Pati.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Penulis melakukan penelitian ini dengan harapan dapat bermanfaat bagi guru, institusi, dan dunia pendidikan pada umumnya.

##### **a. Secara Teoritis**

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak hanya ingin mencapai tujuan sementara, akan tetapi diharapkan dapat berguna dan bermanfaat baik bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca yang budiman.

##### **b. Secara Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa, guru, dan pihak MI Darun Najah Ngemplak Kidul Pati.

##### **1) Manfaat penelitian bagi Siswa adalah:**

Timbulnya sikap positif minat dan kreatifitas siswa dalam keterampilan menulis puisi anak sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

2) Manfaat bagi guru adalah:

Memperoleh pengalaman profesional dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Indonesia materi menulis puisi anak.

3) Manfaat bagi Institusi (Sekolah) adalah:

Penelitian dilakukan untuk meningkatkan prestasi sekolah dengan mendorong guru-guru mengembangkan wawasan profesionalnya. Dengan contoh pendidikan ini diharapkan guru-guru mulai terbuka pandangannya mengenai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.